

**PENGARUH HARGA TIKET MASUK, FASILITAS DAN  
AKSESIBILITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG  
KE TAMAN SARI YOGYAKARTA**

**ARTIKEL ILMIAH**

Disiapkan Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun Oleh :

Nama : Echy Nurdikayola Anjeny  
NIM : 216580  
Program Study : Pariwisata  
Jenjang : S1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA**

**2025**

**PENGARUH HARGA TIKET MASUK, FASILITAS DAN  
AKSESIBILITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG  
KE TAMAN SARI YOGYAKARTA**

Echy Nurdikayola Anjeny

216580

**ABSTRACT**

*Taman Sari, a historic site associated with the Yogyakarta Palace, was built in the 18th century under the reign of Sultan Hamengkubuwono I. It stands as a significant emblem of Yogyakarta's cultural and historical tourism. This research aims to analyze how ticket prices, available amenities, and accessibility influence tourist interest in visiting Taman Sari Yogyakarta, with the goal of enhancing and maintaining tourist numbers. The study utilizes a quantitative descriptive method, employing incidental sampling to gather data from 100 tourists. Data collection was carried out through documentation, observation, and questionnaires. To evaluate the effects of the independent variables on the dependent variable, multiple linear regression analysis was conducted. The results indicate that while ticket prices have some effect on tourists' interest in Taman Sari Yogyakarta, this impact is not substantial. Conversely, the availability of amenities significantly influences tourist interest. Additionally, accessibility appears to have a minor effect on visitors' interest in Taman Sari Yogyakarta. Finally, the combined analysis reveals that tourist interest in Taman Sari Yogyakarta is significantly affected by ticket pricing, amenities, and accessibility.*

***Keywords : Price, Facilities, Accessibility and Interest in Visiting***

# **PENGARUH HARGA TIKET MASUK, FASILITAS DAN AKSESIBILITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KE TAMAN SARI YOGYAKARTA**

Echy Nurdikayola Anjeny

216580

## **ABSTRAK**

Taman Sari merupakan sebuah kompleks bangunan yang berasal dari Keraton Yogyakarta, didirikan pada abad ke-18 oleh Sultan Hamengkubuwono I. Tempat ini dikenal sebagai salah satu simbol pariwisata sejarah dan budaya di Yogyakarta. Untuk menjaga dan meningkatkan jumlah pengunjung, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga tiket, fasilitas, dan aksesibilitas terhadap minat wisatawan untuk mengunjungi Taman Sari Yogyakarta. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, dengan pemilihan sampel insidental yang melibatkan 100 responden dari kalangan wisatawan. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, harga tiket memiliki pengaruh, meskipun tidak signifikan, terhadap minat berkunjung ke Taman Sari Yogyakarta. Kedua, fasilitas terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat wisatawan untuk berkunjung. Ketiga, aksesibilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung di Taman Sari Yogyakarta. Keempat, analisis simultan mengungkapkan bahwa harga, fasilitas, dan aksesibilitas secara keseluruhan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkunjung ke Taman Sari Yogyakarta.

**Kata kunci : Harga, Fasilitas, Aksesibilitas dan Minat Berkunjung**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara dengan jumlah pulau terbanyak di dunia, dengan lebih dari 17.000 pulau yang tersebar di seluruh wilayahnya. Negara ini diakui memiliki banyak pilihan pariwisata yang kaya. Dari Sabang hingga Merauke, berbagai tujuan wisata yang menarik ditawarkan kepada wisatawan lokal dan asing. Keindahan alam, variasi budaya, serta kekayaan warisan sejarah menjadikan Indonesia salah satu negara paling menarik untuk dikunjungi di dunia. Sektor wisata telah berperan penting dalam pengembangan ekonomi di banyak negara, termasuk Indonesia. Dengan kekayaan alam, budaya, dan sejarah yang dimiliki, Indonesia menawarkan berbagai destinasi wisata yang menarik perhatian wisatawan domestik atau mancanegara. Pariwisata tidak hanya berkontribusi positif terhadap perekonomian negara, tetapi juga menciptakan peluang kerja, meningkatkan taraf hidup komunitas setempat, dan mengenalkan budaya Indonesia ke kancah global. World Tourism Organization (UNWTO) mencatat bahwa pada 2019, sektor pariwisata global terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, dengan lebih dari 1,5 miliar wisatawan internasional yang melakukan perjalanan ke berbagai negara, termasuk Indonesia (UNWTO, 2020).

Sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam dan memiliki beragam budaya, Indonesia menawarkan berbagai destinasi wisata menarik bagi para pengunjung. Salah satu daerah yang dikenal memiliki potensi pariwisata yang besar adalah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). DIY populer dengan berbagai tempat wisata, mulai dari situs sejarah candi, pantai yang menawan, hingga lokasi wisata budaya yang menyajikan keunikan masing-masing. Salah satu destinasi wisata menarik di Yogyakarta adalah Taman Sari, sebuah kompleks bangunan yang merupakan warisan dari Keraton Yogyakarta. Taman Sari dibangun pada abad ke-18 oleh Sultan Hamengkubuwono I. Taman Sari berperan sebagai lokasi untuk bersantai dan bermeditasi bagi keluarga kerajaan, serta sebagai sarana pertahanan. Saat ini, Taman Sari dikenal sebagai salah satu simbol wisata sejarah

dan budaya di Yogyakarta, yang terus memikat perhatian wisatawan dari dalam maupun luar negeri (Sunarto, 2021).

Keberagaman budaya dan tradisi lokal menjadi daya tarik tersendiri. Seperti yang dinyatakan oleh Kadir (2020), Keunikan budaya Indonesia, termasuk berbagai festival dan tradisi lokal, memberikan pengalaman yang tidak terlupakan bagi wisatawan. Pengalaman yang dihadirkan oleh sektor pariwisata budaya ini meningkatkan daya tarik Indonesia di tingkat internasional. Di samping itu, keindahan alam yang menakjubkan juga mendukung sektor pariwisata. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2021), dinyatakan bahwa wisata alam, seperti ekowisata dan petualangan, semakin diminati oleh wisatawan yang mencari pengalaman autentik. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki keunggulan kompetitif dalam sektor pariwisata alam. Namun, tantangan juga harus dihadapi, terutama terkait dengan keberlanjutan. Menurut Suharno (2021), penting bagi Indonesia untuk mengembangkan pariwisata yang berkelanjutan agar dampak negatif terhadap lingkungan dapat diminimalkan. Pendekatan ini tidak hanya penting untuk menjaga lingkungan, tetapi juga untuk memastikan kelangsungan sektor pariwisata di masa depan.

Sektor pariwisata memiliki peran penting dalam perekonomian banyak negara, tidak terkecuali Indonesia. Sektor ini semakin berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan setiap tahunnya. Menurut data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, pada tahun 2019, pariwisata Indonesia memberikan kontribusi sekitar 4,8% terhadap PDB. Pemerintah terus berusaha untuk meningkatkan angka tersebut melalui berbagai kebijakan dan promosi di sektor pariwisata (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019). Selain itu, pariwisata memiliki dampak sosial yang besar. Sebagaimana dinyatakan oleh Cooper (2020), pariwisata tidak hanya meningkatkan ekonomi, tetapi juga memperkuat hubungan antarbudaya dan mempromosikan pemahaman global.

Hal ini menunjukkan bahwa pariwisata dapat berfungsi sebagai jembatan antara berbagai budaya dan masyarakat. Namun, pariwisata juga menghadapi tantangan, termasuk masalah keberlanjutan. Menurut Gössling(2021),

Pertumbuhan pesat dalam industri pariwisata bisa memberikan dampak besar terhadap lingkungan serta sumber daya alam. Oleh karena itu, pengembangan model pariwisata yang berkelanjutan sangatlah penting untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan perlindungan lingkungan.

Sebagai destinasi wisata bersejarah, Yogyakarta memiliki keterkaitan yang kuat dengan terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Yogyakarta dikenal tidak hanya sebagai pusat pendidikan, tetapi juga sebagai Kota Wisata, Kota Budaya, dan Kota Perjuangan. Oleh karena itu, kegiatan pariwisata di Yogyakarta berfokus pada budaya Jawa, yang sejalan dengan sejarah dan tradisi Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, kearifan lokal, serta nilai-nilai budaya bangsa. Beberapa destinasi wisata bersejarah di Yogyakarta mencakup Monumen Jogja Kembali, Benteng Vredeburg, Taman Sari, Monumen Dirgantara, Museum Perjuangan, jalur gerilya, dan makam pahlawan.

Taman Sari Yogyakarta adalah bangunan yang berasal dari kesultanan Yogyakarta dan berfungsi sebagai objek wisata. Namun, pada waktu-waktu tertentu, Taman Sari juga digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan ritual oleh keluarga raja. Ciri khas bangunan utama di taman ini mencerminkan gaya arsitektur Portugis-Jawa. Meskipun kondisi bangunannya telah mengalami perubahan, keindahan yang ada masih tetap terasa kuat. Taman Sari dibangun oleh Sultan Hamengkubuwono I pada tahun 1758. Kompleks ini terdiri dari kolam mandi, istana air, saluran bawah tanah, dan taman yang indah. Selain digunakan sebagai tempat bersantai bagi keluarga kerajaan, Taman Sari juga dilengkapi dengan strategi pertahanan yang canggih untuk melindungi Sultan dan keluarganya dari kemungkinan ancaman (Hidayat, 2020).

Saat ini, Taman Sari telah menjadi salah satu destinasi wisata sejarah dan budaya yang sangat terkenal di Yogyakarta. Para pengunjung yang datang ke Taman Sari tidak hanya bisa menikmati keindahan arsitektur dan sejarahnya, tetapi juga bisa mempelajari tentang kehidupan kerajaan di masa lalu. Keunikan sejarah dan keindahan bangunan inilah yang menjadikan Taman Sari sebagai daya tarik bagi wisatawan lokal dan internasional (Suyono, 2022).

Meskipun memiliki potensi besar, Taman Sari juga menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung. Salah satu tantangan utama adalah harga tiket masuk. Beberapa wisatawan mungkin merasa bahwa harga tiket yang ditetapkan terlalu tinggi, terutama bagi wisatawan lokal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2021), harga tiket masuk yang tidak sebanding dengan kualitas fasilitas dan pelayanan yang diberikan dapat menurunkan minat wisatawan untuk berkunjung. Selain itu, faktor fasilitas juga menjadi perhatian. Fasilitas yang kurang memadai, seperti toilet, area parkir, dan fasilitas penunjang lainnya, dapat mengurangi kenyamanan wisatawan selama berkunjung, dan aksesibilitas juga bagian faktor penting dalam meningkatkan minat kunjungan. Taman Sari terletak di pusat Kota Yogyakarta, sehingga relatif mudah dijangkau. Namun, beberapa masalah terkait akses jalan dan transportasi umum masih perlu diperbaiki untuk memastikan kemudahan bagi wisatawan, terutama bagi mereka yang datang dari luar daerah. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa aksesibilitas yang buruk dapat menjadi hambatan bagi wisatawan dalam mengunjungi suatu destinasi wisata (Wahyuni & Hartanto, 2020).

Dalam mengembangkan sektor pariwisata, beberapa faktor penting yang harus diperhatikan adalah harga tiket masuk, fasilitas, dan aksesibilitas. Ketiga faktor ini sangat berpengaruh terhadap minat wisatawan dalam mengunjungi suatu destinasi wisata. Harga tiket masuk yang terjangkau, fasilitas yang memadai, serta aksesibilitas yang baik akan meningkatkan kenyamanan dan kepuasan wisatawan, sehingga mereka tertarik untuk berkunjung. Menurut teori perilaku konsumen, harga, kualitas layanan, dan aksesibilitas merupakan faktor kunci yang memengaruhi keputusan konsumen dalam memilih destinasi wisata (Kotler & Keller, 2020) Dalam mengelola sebuah tempat wisata, hal utama yang perlu dilakukan adalah menentukan harga tiket masuk, yang merupakan salah satu aspek krusial bagi pengelola destinasi tersebut. Jika harga terlalu tinggi tanpa adanya perbaikan pada kualitas layanan atau pengalaman yang ditawarkan, daya tarik tempat tersebut bisa menurun. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2022) menunjukkan bahwa jika harga tiket masuk sesuai dengan

fasilitas yang ada, kepuasan pengunjung akan meningkat, yang pada gilirannya dapat memengaruhi niat mereka untuk kembali berkunjung. Oleh karena itu, penentuan harga tiket yang rasional dan seimbang dengan fasilitas yang tersedia menjadi faktor kunci dalam menarik minat wisatawan.

Fasilitas yang tersedia di suatu destinasi wisata juga memainkan peran krusial dalam meningkatkan pengalaman wisatawan. Wisatawan mengharapkan fasilitas yang memadai, seperti kebersihan, kenyamanan, dan layanan yang baik, selama kunjungan mereka. Kotler dan Keller (2020) menyatakan bahwa memiliki fasilitas yang baik dapat memberikan kesan yang sangat memuaskan bagi wisatawan dan mendorong mereka untuk ingin kembali berkunjung. Di Taman Sari, fasilitas seperti area parkir, kebersihan lingkungan, dan pusat informasi wisata perlu terus ditingkatkan untuk memenuhi ekspektasi wisatawan.

Di samping itu, kemudahan akses juga merupakan elemen krusial yang memengaruhi pilihan pengunjung untuk datang. Kemudahan akses mencakup gampangnya transportasi menuju lokasi wisata, keadaan jalan, serta tersedianya alat transportasi umum yang memadai. Penelitian yang dilakukan oleh Suharto (2023) menunjukkan bahwa aksesibilitas yang baik akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan karena kemudahan dalam mencapai destinasi menjadi salah satu pertimbangan utama bagi wisatawan. Oleh karena itu, peningkatan aksesibilitas menuju Taman Sari, dari infrastruktur jalan dan ketersediaan transportasi umum, menjadi hal yang penting dalam upaya menarik lebih banyak wisatawan. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, peneliti ingin mengetahui pengaruh dari harga tiket, fasilitas, dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan untuk berkunjung ke Taman Sari. Dengan alasan tersebut, peneliti sangat berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul **PENGARUH HARGA TIKET MASUK, FASILITAS, DAN AKSESIBILITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KE TAMAN SARI YOGYAKARTA.**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah seberapa besar pengaruh harga tiket masuk, fasilitas, dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan ke Taman Sari, Yogyakarta?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh harga tiket masuk, fasilitas, dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan ke Taman Sari Yogyakarta.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1.4.1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman dan referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat berkunjung wisatawan dalam memilih tempat wisata, khususnya yang berhubungan dengan harga tiket masuk, fasilitas, dan aksesibilitas.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Penulis**

- a. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan penelitian ini untuk membantu penulis dalam mengembangkan kemampuan analisis dan penelitian ilmiah, khususnya dalam mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumen dalam sektor pariwisata.
- b. Pemahaman tentang dinamika wisata bagi penulis dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang bagaimana harga tiket, fasilitas, dan aksesibilitas memengaruhi minat wisatawan, yang berguna untuk pengetahuan dalam bidang pariwisata dan pemasaran destinasi.

##### **2. Bagi Pembaca**

Menambah wawasan baru tentang faktor penentu minat wisatawan bagi pembaca, baik akademisi, mahasiswa, maupun praktisi pariwisata, dapat memperoleh wawasan mengenai bagaimana elemen-elemen seperti harga tiket, fasilitas, dan aksesibilitas memengaruhi keputusan wisatawan dalam memilih destinasi wisata.

##### **3. Bagi Lembaga (Pengelola Taman Sari dan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta)**

- a. Hasil penelitian ini dapat membantu lembaga pengelola Taman Sari dan pemerintah daerah Yogyakarta untuk menyusun strategi harga tiket masuk yang kompetitif dan ramah pengunjung.
- b. Pengembangan fasilitas dan aksesibilitas dengan memahami pengaruh fasilitas dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung, lembaga dapat melakukan perbaikan atau pengembangan fasilitas dan infrastruktur untuk meningkatkan kenyamanan dan kemudahan akses bagi wisatawan.
- c. Penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan kebijakan pariwisata yang lebih efektif dalam menarik wisatawan domestik atau internasional, yang pada akhirnya dapat menambah pendapatan daerah di sektor pariwisata.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Untuk menjelaskan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, berikut adalah struktur penulisan artikel ilmiah ini:

- BAB I Pendahuluan: Membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II Tinjauan Pustaka: Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik ini, serta menguraikan teori-teori yang relevan mengenai minat berkunjung, harga tiket, fasilitas, dan aksesibilitas.
- BAB III Metodologi Penelitian: Membahas jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, definisi operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.
- BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Menyajikan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh harga tiket masuk, fasilitas, dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan.
- BAB V Kesimpulan dan Saran: Menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan saran untuk pengelola Taman Sari serta penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai pengaruh harga, fasilitas, dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung pada destinasi wisata Taman Sari Yogyakarta, penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Uji parsial menunjukkan bahwa variabel harga tiket masuk memengaruhi, namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan untuk mengunjungi Taman Sari Yogyakarta. Di sisi lain, variabel fasilitas yang ada di Taman Sari memiliki pengaruh signifikan terhadap ketertarikan wisatawan untuk berkunjung. Sementara itu, variabel aksesibilitas menuju Taman Sari tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.
2. Secara keseluruhan, variabel harga tiket masuk, fasilitas, dan aksesibilitas memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap minat berkunjung wisatawan untuk datang ke Taman Sari Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi dari ketiga faktor tersebut tetap berkontribusi penting dalam menarik perhatian wisatawan, meskipun secara individu tidak semua faktor berpengaruh signifikan.
3. Hasil dari pengujian Regresi Berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi menggambarkan seberapa besar kontribusi efektif dari ketiga variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang telah dijelaskan. Maka terdapat saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Taman Sari Yogyakarta, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam upaya mempertahankan harga tiket agar tetap terjangkau dan sesuai dengan layanan yang diberikan.. Mengoptimalkan kualitas dan perawatan fasilitas agar pengunjung merasa nyaman dan aksesibilitas untuk meningkatkan minat berkunjung wisatawan.

2. Untuk peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan variabel lain seperti kualitas pelayanan, pengalaman wisata, atau faktor promosi untuk mengetahui pengaruhnya terhadap minat berkunjung, sehingga strategi pengembangan wisata dapat lebih optimal dan tepat sasaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, P. I. (2022). Pengaruh Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan wisatawan Millennial Di Paralayang wayu, Sulawesi Tengah. *Jurnal IPTA (Industri Perjalanan Wisata)*, 15-16.
- Budiastuti, D. &. (2018). *Validitas Dan Realibilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Cooper, C. (2020). *Tourism: Principles and Practice*. Pearson Education.
- Daulay, S. H. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek Wisata Pantai Bali Lestari. *Jurnal Creative Agung*, 12(2), 1-19.
- Deviana, R. (2019). Physical and Non-Physical Aspects of Accessibility in Protected Tourist Areas. *Jurnal Pariwisata Berkelanjutan*, 4(2), 100-115.
- Dewi, W. (2021). *Statistika Bisnis*. Semarang: Yayasan Prima Agusteknik.
- Ghozali, I. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Semarang: Yoga Pratama.
- Gössling, S. (2021). Tourism, Environment and Sustainability. *Journal of Sustainable Tourism*, 29(1), 1-15.
- Hardina, M. S. (2021). Pengaruh Harga, Lokasi, dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisata Taman Sari di Yogyakarta. *Cakrawangsa Bisnis*, 2 (1), 85-100.
- HASANAH, N. A. (2022). Pengaruh Harga, Aksesibilitas, Fasilitas, Daya Tarik Wisata, Dan Biaya Perjalanan Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Objek Wisata Mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati (Doctoral dissertation. *UIN Surakarta*, 19-21.
- Hidayat, A. (2020). Sejarah dan Arsitektur Taman Sari Yogyakarta. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 5(1), 23-35.
- Hidryah, S. (2022). Pengaruh Harga, Fasilitas, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Pada Objek Wisata Karai River Di Desa Antutan). *Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Manajemen*, 1(2), 21-26.

- Juita, R. (2024). Pengaruh Harga Tiket Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Di Objek Wisata Pantai Gandorih Kota Pariaman Menurut Perspektif Ekonomi Syariah. *Doctoral dissertation Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 9-13.
- Kadir, A. (2020). *Budaya dan Pariwisata: Daya Tarik Wisatawan di Indonesia*. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Khairunnisa, R. &. (2023). Analisis Pengaruh Harga Tiket Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Wisatawan Berkunjung Pada Objek Wisata Puncak Lawang Kabupaten Agam. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(6), 854-870.
- Kotler, P. &. (2008). *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jakarta: Perhalindo.
- Kotler, P. &. (2020). *Marketing Management*. Pearson Education.
- Miarsih, S. &. (2018). Accessibility in Tourism: A Study of Tourist Destinations. *Jurnal Ilmu Pariwisata*, 6(1), 30-45.
- Natalia, C. Y. (2020). Pengaruh aksesibilitas dan fasilitas terhadap kepuasan wisatawan ke Broken Beach dan Angel's Billabong. *Jurnal IPTA*, 8(1), 14-16.
- Nugroho, A. (2022). Pengaruh Harga Tiket Masuk dan Fasilitas terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Sari Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 8(1), 20-35.
- Organization, U. (2020). *International Tourism Highlights*. United Nations World Tourism Organization.
- Prasetyo, R. (2021). Pengaruh Harga Tiket Masuk terhadap Minat Kunjungan Wisatawan di Taman Sari Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 7(1), 15-28.
- RK, M. S. (2022). Pengaruh Harga, Fasilitas, dan Aksesibilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Destinasi Wisata Pantai Maldives Lamongan. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMA)*, 8-9.
- Rokhayah, E. G. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Pantai Istana Amal Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 2(1), 10-18.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Cetakan pertama Penerbit: KBM Indonesia.

- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Statistik., B. P. (2019). *Statistik Pariwisata*.
- Sudarwan, W. E. (2021). Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Sawarna Kabupaten Lebak. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 284-294.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Suharto, R. (2023). Aksesibilitas dan Minat Kunjungan Wisatawan: Studi Kasus Taman Sari Yogyakarta. *Jurnal Transportasi dan Pariwisata* 9(2), 50-65.
- Sunarto. (2021). *Wisata Sejarah dan Budaya di Yogyakarta*. Yogyakarta: Penerbit ABC.
- Suryadana, A. &. (2015). The Role of Accessibility in Tourism Development. *International Journal of Tourism Research*, 17(3), 245-256.
- Suryani, R. &. (2018). Pengaruh Harga Tiket, Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Taman Margasatwa Serulingmas Banjarnegara. *Jurnal Media Ilmiah Komunikasi Bisnis* 16(1), 1-15.
- UNWTO. (2020). *International Tourism Highlights*. 2020 Edition. United Nations World Tourism Organization.
- Widyaningsih, D. (2021). *Statistika Bisnis*. Semarang: Yayasan Prima Agusteknik.